

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Identitas Responden

Adapun responden dalam penelitian ini adalah pengusaha toko ponsel di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru, yaitu sebanyak 25 responden. Adapun identitas responden yang akan penulis uraikan meliputi : tingkat umur, tingkat pendidikan dan lamanya berusaha.

1. Tingkat Umur Responden

Dari hasil penelitian yang akan dilakukan penulis mengenai tingkat umur responden terlihat pada tabel adalah sebagai berikut :

Tabel IV.1
Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur

No.	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Presentase (%)
1	< 20	1	4
2	20-24	5	20
3	25-30	7	28
4	31-36	5	20
5	37-42	3	12
6	43-48	4	16
	Jumlah	25	100

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel IV.1 diatas dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak respondennya adalah pada umur yang berkisar antara 25-30 tahun yaitu 7 responden sebanyak 28%, kemudian responden dengan katagori berumur 20-24 dan 31-36 sama-sama memiliki jumlah responden yaitu 5 responden dengan persentase sebanyak 20 %, selanjutnya diikuti oleh responden yang berumur 37-42 tahun yaitu 3 responden sebanyak 12% , dan selanjutnya oleh responden yang berumur 43-48 tahun yaitu 4 responden sebanyak 16%. Dilihat dari umur

responden, dapat dikatakan bahwa presentase yang paling tinggi adalah responden yang berada pada usia produktif.

2. Tingkat Pendidikan Responden

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis, ditemui bahwa tingkat pendidikan responden dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel IV.2
Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1	Tamat SMP- Sederajat	1	4
2	Tamat SMA – Sederajat	18	72
3	Tamat Diploma	1	4
4	Tamat S1	5	20
	Jumlah	25	100

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel IV.2 dapat dilihat bahwa, pada umumnya responden banyak yang menamatkan pendidikannya pada SMA yang berjumlah 18 responden yaitu sebanyak 72%, selanjutnya tamatan S1 yang berjumlah 5 responden yaitu sebanyak 20% dan selanjutnya tamatan Diploma dan SMP yang berjumlah 1 responden yaitu sebanyak 4% .

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis, ini dikarenakan sulitnya mendapatkan pekerjaan sehingga mereka mendirikan usaha kecil dimana mereka sendiri yang mengatur perusahaan mereka tersebut dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

3. Lama Berusaha

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, ditemui bahwa tingkat pendidikan responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel IV.3
Distribusi Responden Dirinci Menurut Lama Berusaha

No	Lama Berusaha (Tahun)	Jumlah	Presentase (%)
1	1-5	15	60
2	6-10	9	36
3	11-15	1	4
	Jumlah	25	100

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel IV.3 diatas, dapat dilihat bahwa yang paling banyak responden dalam menjalankan usahanya antara 1 – 5 tahun yaitu 15 responden sebanyak 60% dan 6 – 10 tahun yaitu 9 responden sebanyak 36%. Kemudian lama usaha antara 11-15 tahun berjumlah 1 responden sebanyak 4%.

Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui bahwa pada umumnya responden menjalankan usahanya antara 1-5 tahun. Ini berarti pengalaman mereka miliki juga sedikit sehingga mereka tidak memanfaatkannya untuk belajar atau mengikuti pelatihan khususnya dalam bidang pembukuan.

B. Modal Usaha Awal Berdiri

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa modal usaha masing-masing pengusaha toko ponsel berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.4 sebagai berikut :

Tabel IV.4
Modal Usaha Awal Responden

No	Modal Usaha	Jumlah	Presentase (%)
1	1.000.000 - 10.000.000	6	24
2	11.000.000 - 20.000.000	7	28
3	21.000.000 - 30.000.000	2	8
4	31.000.000 - 40.000.000	4	16
5	41.000.000 – 50.000.000	2	8
6	50.000.000 keatas	4	16
	Jumlah	25	100

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam menjalankan usahanya menanamkan modal antara Rp. 1.000.000 sampai denhan 10.000.000 berjumlah 6 responden yaitu sebanyak 24%, kemudian diikuti modal Rp. 11.000.000 sampai Rp.20.000.000 berjumlah 7 responden yaitu sebanyak 28%. Modal usaha Rp.21.000.000 sampai Rp.30.000.000 berjumlah 2 responden yaitu sebanyak 8% dan Rp31.000.000 sampai Rp.40.000.000 berjumlah 4 responden yaitu sebanyak 16%, Rp.41.000.000 sampai Rp.50.000.000 berjumlah 2 responden yaitu 8%. Sedangkan modal usaha diatas Rp. 50.000.000 berjumlah 4 responden yaitu 16%.

Berdasarkan informasi diatas dapat diketahui bahwa dengan standar modal yang tergolong cukup untuk usaha kecil yaitu antara Rp.1.000.000 sampai Rp.10.000.000 akan lebih baik jika menerapkan sistem akuntansi dalam menjalankan usaha. Dengan memiliki sistem akuntansi yang memadai diharapkan dapat membantu dalam menentukan langkah-langkah yang akan diambil dimasa yang akan datang.

C. Respon Responden terhadap Pelatihan dalam Bidang Pembukuan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, ditemui bahwa respon responden terhadap pelatihan dalam bidang pembukuan dapat dilihat dalam tabel IV.5 sebagai berikut :

Tabel IV.5
Respon Responden Terhadap Pelatihan Di Bidang Pembukuan

No	Respon Responden	Jumlah	Presentase (%)
1	Pernah Mendapat Pelatihan	15	60
2	Tidak Pernah Mendapat Pelatihan	10	40
	Jumlah	25	100

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel IV.4 diatas, dapat dilihat bahwa yang paling banyak responden yang mendapat pelatihan yaitu sebanyak 15 responden yaitu sebesar 60% dan yang tidak pernah mendapat pelatihan sebanyak 10 responden yaitu sebesar. Hal ini terjadi karena mereka beranggapan bahwa usaha yang mereka jalankan masih tergolong kecil, sehingga pembukuan yang mereka buat dapat dilakukan dengan baik dan benar. Dengan adanya pelatihan dibidang pembukuan akan sangat berpengaruh terhadap kelancaran usaha baik dari segi perencanaan maupun dalam pengambilan keputusan.

D. Jenis Barang Yang Dijual

Dari penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa jenis barang yang akan dijual hampir sama antara pengusaha ponsel yang satu dengan yang lainnya yaitu penjualan voucher elektrik, aksesoris handphone dan lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.6
Jenis Barang yang Dijual Responden

No	Jenis Barang	Jumlah
1	M Kios (Pulsa Elektrik)	25
2	Kartu Perdana	15
3	Handphone Baru/Seken	5
4	Aksesoris	19
5	Kartu Internet	15
6	Voucher	11
7	Service	1
8	Barang Harian	3
9	Aksesoris Wanita	1
10	Pulsa Token	1
11	Print dan Cetak Foto	1

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

E. Jumlah Pegawai/Karyawan

Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa jumlah karyawan yang bekerja pada masing-masing toko ponsel jumlahnya berbeda-beda. Tergantung seberapa butuh pimpinan usaha tersebut dalam menjalankan usahanya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.7 sebagai berikut :

Tabel IV.7
Distribusi Responden Dirinci Menurut Jumlah Karyawan

No	Nama Usaha	Jumlah Karyawan
1	Riyani Ponsel	1
2	Tunas Utama	1
3	Lidya Ponsel	-
4	Buana Ponsel	1
5	Indah Ponsel	3
6	Cleopatra Ponsel	-
7	M Ponsel	-
8	Gallery Cell	10
9	28 Ponsel	6
10	777 Ponsel	-
11	One Ponsel	1
12	Presiden Ponsel	3
13	88 Cell	5
14	Eva Celluler	-
15	Dani Ponsel	-
16	Js Cell	4
17	Harapan Panam Ponsel	1
18	Zaza Ponsel	1
19	Lapansa Cell	3
20	Data Revill	2
21	Berkah Ponsel	2
22	Nikita Ponsel	1
23	Coy Ponsel	-
24	Rumah Data	2
25	Aruel Ponsel	6

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

F. Respon Responden terhadap Pemegang Keuangan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa ada beberapa pemegang keuangan perusahaan yang sudah menggunakan tenaga kasir. Responden yang sudah menggunakan tenaga kasir berjumlah 3 responden atau sebanyak 12%. Dalam hal ini, pengusaha yang sudah menggunakan kasir karena usahanya sudah berkembang, karena setiap harinya penuh dengan pembelian, oleh sebab itu dibutuhkan pencatatan yang lebih terperinci.

Selain itu juga ada kesibukan pemilik usaha terhadap kegiatan usaha lainnya sehingga dibutuhkan tenaga kasir dalam menjalankan usaha tersebut. Kemudian responden yang tidak memiliki tenaga kasir atau diambil alih oleh pemilik usaha berjumlah 22 responden atau sebanyak 88% dikarenakan para pengusaha toko ponsel tersebut langsung memegang semua yang berhubungan dalam bidang keuangan. Hal ini dikarenakan bahwa usaha ini merupakan usaha pokok para pengusaha lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.8
Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan

No.	Respon Responden	Jumlah	Presentase (%)
1	Menggunakan Tenaga Kasir	3	12
2	Tidak Menggunakan Tenaga Kasir	22	88
	Jumlah	25	100

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

G. Pengenalan dan Penggunaan Akuntansi

Peranan akuntansi sangat penting dalam membantu pengambilan keputusan baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam suatu perusahaan. Apabila istilah dari pada akuntansi itu sendiri tidak dikenal atau diketahui bagaimana bisa orang pribadi maupun perusahaan tersebut menerapkan akuntansi dalam kegiatan sehari-

hari. Untuk lebih jelasnya mengenai pengenalan dan penggunaan akuntansi pada usaha kecil dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.9
Pengenalan dan Penggunaan Akuntansi Terhadap Responden

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	Mengenal Istilah Akuntansi dan Menerapkannya	23	92
2	Tidak Mengenal Istilah Akuntansi dan Menerapkannya	2	8
	Jumlah	25	100

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel diatas dapat terlihat responden yang mengetahui istilah akuntansi berjumlah 23 responden yaitu sebanyak 92%, sedangkan yang tidak mengetahui istilah akuntansi berjumlah 2 responden atau sebanyak 8%.

Berdasarkan informasi diatas dapat diketahui bahwa pada umumnya responden telah mengetahui istilah akuntansi, akan tetapi menurut hasil penelitian yang penulis lakukan, penggunaan akuntansi yang dilakukan responden masih bersifat sederhana dan belum melakukan pencatatan akuntansi yang baik dan benar.

Sebaiknya dalam hal ini responden khususnya pengusaha kecilonsel menerapkan pencatatan akuntansi yang baik dan benar karena dengan adanya penerapan akuntansi yang baik dan benar dapat membantu dalam mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomis serta dapat membantu mengambil keputusan dengan lebih tegas dan mantap setelah memahami proses tersebut.

1. Pengusaha ponsel sebaiknya menerapkan konsep kelangsungan usaha agar pengusaha bisa menghindari dari ketidakpastian kelangsungan usaha.
2. Seharusnya pengusaha ponsel melakukan pencatatan sesuai dengan konsep dasar akuntansi.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau